



DEPARTEMEN BAHASA SENI DAN
MANAJEMEN BUDAYA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2023

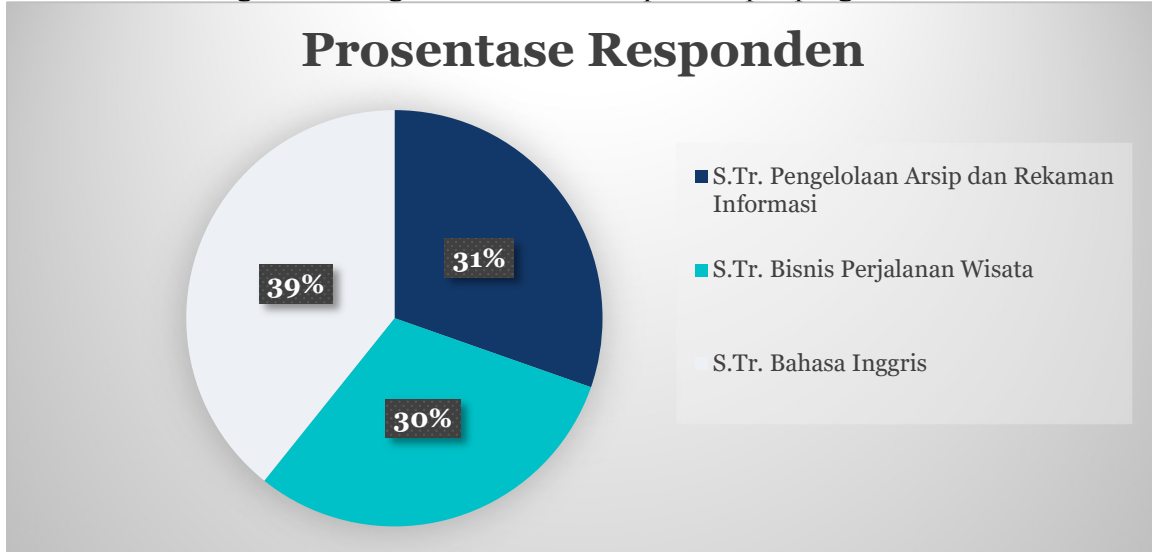
1.1.HASIL TRACER STUDI

1.1.1. Jumlah Responden

Tabel 1. Distribusi responden per program studi

No.	Program Studi	Jumlah Responden	Total Responden yang merespon	Presentase yang merespon
1	S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi	18	17	94,44%
2.	S.Tr. Bisnis Perjalanan Wisata	17	17	100%
3.	S.Tr. Bahasa Inggris	22	22	100%

Diagram 1. Diagram Prosentase responden per program studi



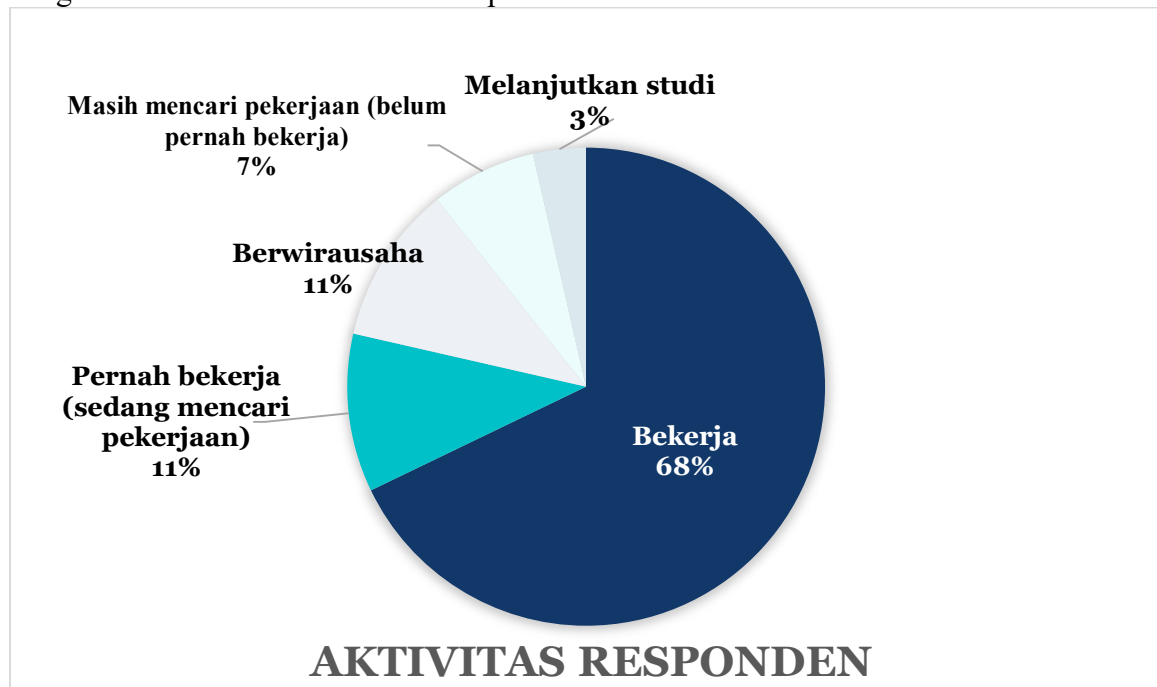
Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, Distribusi responden tracer study menunjukkan bahwa Program Studi S.Tr. Bahasa Inggris memiliki kontribusi responden terbesar sebesar 39,3% (22 responden), sementara S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi serta S.Tr. Bisnis Perjalanan Wisata masing-masing menyumbang 30,4% (17 responden). Dari sisi tingkat partisipasi, S.Tr. Bisnis Perjalanan Wisata dan S.Tr. Bahasa Inggris mencapai tingkat respons 100%, sedangkan S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi sebesar 94,44%, yang tetap tergolong sangat tinggi. Data yang diperoleh dari responden ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, serta penguatan keterkaitan antara program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, hasil tracer study tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja lulusan, tetapi juga sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal (SPMI) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

1.1.2. Status Responden

Tabel 2. Status aktivitas responden

No	Aktivitas Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Bekerja	38	67,86%
2	Pernah bekerja (sedang mencari pekerjaan)	6	10,71%
3	Berwirausaha	6	10,71%
4	Masih mencari pekerjaan (belum pernah bekerja)	4	7,14%
5	Melanjutkan studi	2	3,57%
Total		56	100%

Diagram 2. Prosentase Aktivitas Responden



Status aktivitas lulusan menunjukkan bahwa mayoritas responden telah terserap di dunia kerja. Sebanyak 67,86% lulusan menyatakan sedang bekerja, yang mencerminkan daya serap lulusan yang tinggi serta kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, terdapat 10,71% lulusan yang berwirausaha, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Di sisi lain, sebanyak 10,71% lulusan pernah bekerja dan saat ini sedang mencari pekerjaan, serta 7,14% lulusan masih mencari pekerjaan dan belum pernah bekerja sebelumnya, yang menunjukkan adanya sebagian kecil lulusan yang masih berada dalam masa transisi menuju dunia kerja. Sementara itu, 3,57% lulusan memilih untuk melanjutkan studi, yang mencerminkan adanya upaya peningkatan kualifikasi akademik dan pengembangan kompetensi lebih lanjut. Tidak

terdapat responden yang berada pada kategori belum memungkinkan bekerja maupun pernah berwirausaha.

1.1.3 Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Setelah Lulus

Tabel 3. Waktu tunggu Mendapat Pekerjaan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sudah bekerja sebelum lulus (-12 s.d -1 bulan)	30	60%
2	Langsung bekerja saat lulus (0 bulan)	1	2%
3	Mendapat pekerjaan \leq 6 bulan setelah lulus	17	32%
4	Mendapat pekerjaan $>$ 6 bulan	3	6%
Total		51	100%

Diagram 3. Prosentase waktu tunggu mendapat pekerjaan



Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan atau memulai usaha menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar lulusan, yaitu 30 orang (60%), telah bekerja sebelum lulus, yang mengindikasikan adanya kesiapan kerja yang tinggi serta kuatnya keterkaitan antara proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu, terdapat 1 orang lulusan (2%) yang langsung memperoleh pekerjaan pada saat lulus, menunjukkan transisi yang sangat cepat dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Selanjutnya, sebanyak 17 orang lulusan (34%) memperoleh pekerjaan dalam waktu \leq 6 bulan setelah lulus, yang mencerminkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap di dunia kerja dalam waktu relatif singkat. Sementara itu, hanya 3 orang lulusan (6%) yang membutuhkan waktu

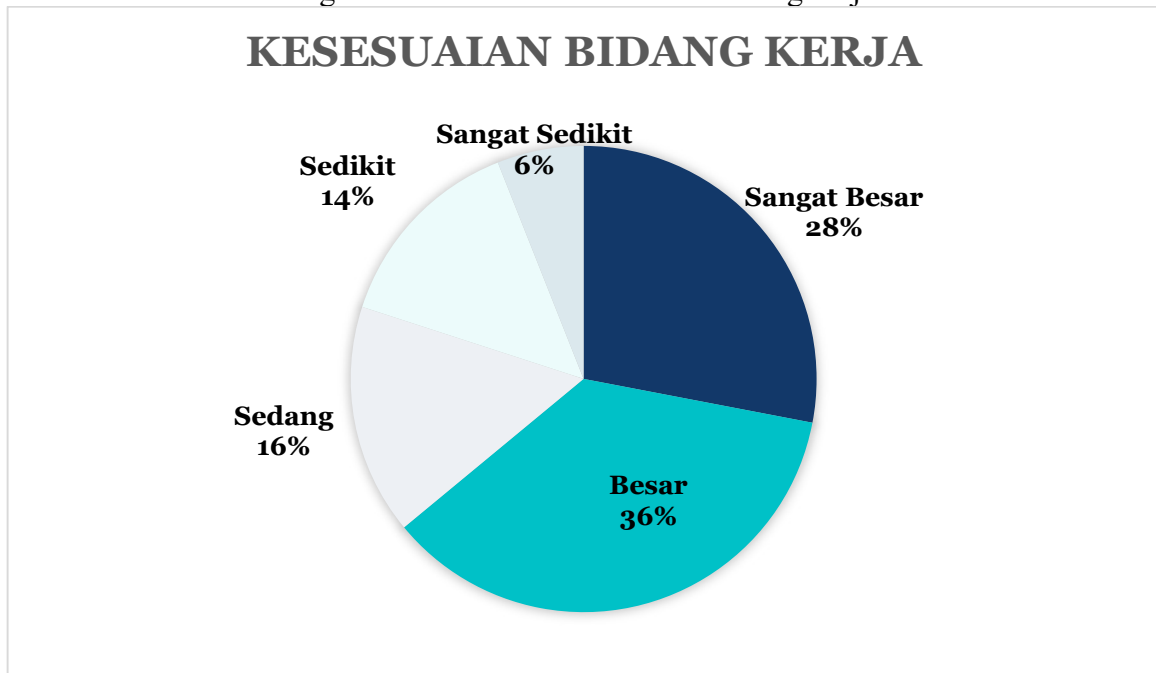
lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, yang menunjukkan bahwa proporsi lulusan dengan masa tunggu kerja relatif lama sangat kecil.

1.1.4 Kesesuaian Bidang Kerja

Tabel 4. Kesesuaian Bidang Kerja

No	Tingkat Relevansi	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Besar	14	28%
2	Besar	18	36%
3	Sedang	8	16%
4	Sedikit	7	14%
5	Sangat Sedikit	3	6%
Total		50	100%

Diagram 4. Prosentase kesesuaian bidang kerja



Tingkat relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi terhadap pekerjaan saat ini menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebanyak 28% responden menilai relevansi pada kategori sangat besar, diikuti oleh 36% pada kategori besar, sehingga secara keseluruhan terdapat 64% lulusan yang menilai kompetensi memiliki relevansi tinggi terhadap pekerjaan yang dijalani. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, serta mencerminkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah mampu menjawab kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, sebanyak 16% responden menilai relevansi pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam penyesuaian antara kompetensi lulusan dengan tuntutan pekerjaan. Sementara itu, 14% responden menilai relevansi

pada kategori sedikit dan 6% pada kategori sangat sedikit, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan masih bekerja pada bidang yang kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

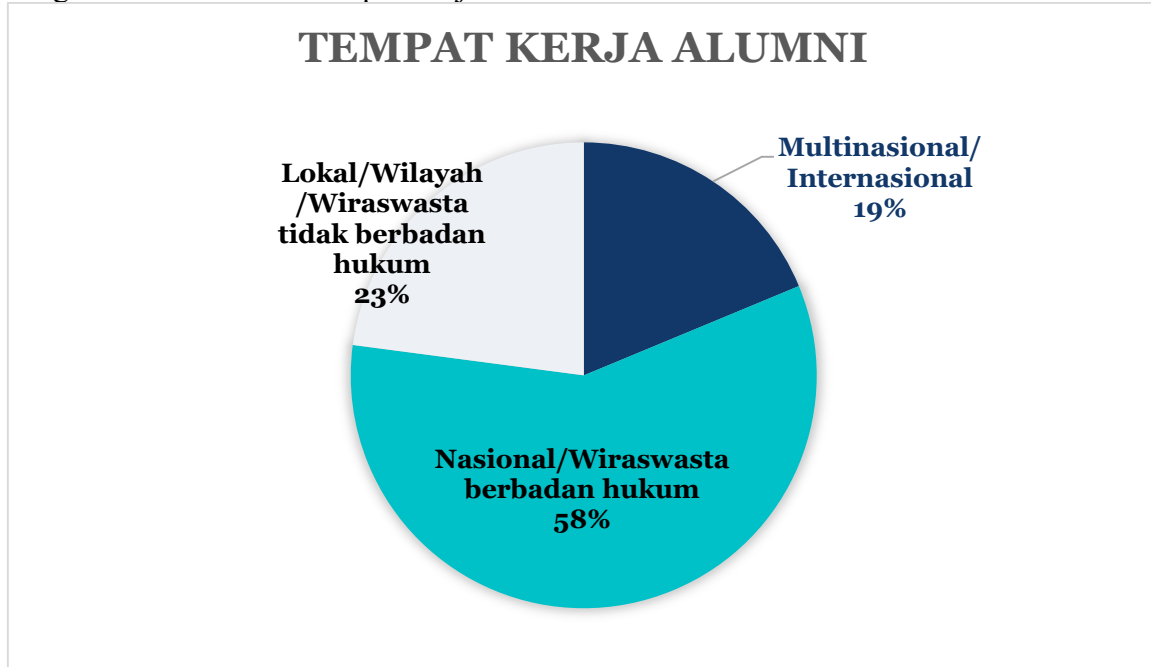
Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan tergolong baik, namun tetap memerlukan penguatan, khususnya dalam meningkatkan keterkaitan antara kurikulum, praktik pembelajaran, dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, program studi perlu terus mengembangkan kurikulum berbasis praktik, memperluas kerja sama dengan dunia industri, serta mengintegrasikan kompetensi aplikatif agar relevansi lulusan terhadap dunia kerja dapat semakin optimal.

1.1.5. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Tabel 5. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni

No	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Multinasional/Internasional	9	18,75%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	28	58,33%
3	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	11	22,92%
Total		48	100%

Diagram 5. Prosentase Tempat Kerja Alumni



Distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada organisasi berskala nasional atau berwirausaha berbadan hukum sebesar 58,33%, yang mencerminkan kemampuan lulusan untuk bersaing pada tingkat yang lebih luas dengan standar profesional yang relatif tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan

telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja formal serta mampu beradaptasi dalam sistem organisasi yang lebih terstruktur dan kompleks.

Selanjutnya, sebanyak 22,92% lulusan bekerja pada skala lokal/wilayah atau berwirausaha tidak berbadan hukum, yang menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki peran dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah serta sektor usaha berbasis komunitas. Kondisi ini mencerminkan fleksibilitas lulusan dalam memasuki berbagai jenis lapangan pekerjaan, termasuk pada sektor informal dan usaha mandiri.

Di sisi lain, terdapat 18,75% lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing global. Capaian ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang mendukung, terutama dalam aspek komunikasi, penguasaan teknologi, serta kemampuan adaptasi lintas budaya yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja internasional.

1.1.6. Kompetensi yang Dimiliki Alumni

No	Kompetensi	Sedang (%)	Tinggi (%)	Sangat Tinggi (%)
1	Pengetahuan umum	10,64	57,45	31,91
2	Pengetahuan teoretis bidang ilmu	14,89	65,96	19,15
3	Berpikir lintas disiplin	21,28	55,32	23,40
4	Berpikir kritis	17,02	57,45	25,53
5	Penyelesaian masalah	12,77	59,57	27,66
6	Berpikir reflektif	14,89	48,94	36,17
7	Inovatif	21,28	55,32	21,28
8	Manajemen waktu	27,66	42,55	27,66
9	Negosiasi	21,28	55,32	23,40
10	Bekerja mandiri	4,26	36,17	59,57
11	Bekerja dalam tim	6,38	48,94	44,68
12	Bekerja di bawah tekanan	14,89	46,81	38,30
13	Adaptasi	10,64	48,94	40,43
14	Etika dan integritas	8,51	51,06	40,43
15	Toleransi	8,51	44,68	46,81
16	Kepemimpinan	27,66	42,55	29,79
17	Komunikasi	8,51	61,70	29,79
18	Pengambilan keputusan	19,15	57,45	23,40
19	Belajar sepanjang hayat	10,64	55,32	31,91
20	Bahasa Inggris	27,66	55,32	17,02

No	Kompetensi	Sedang (%)	Tinggi (%)	Sangat Tinggi (%)
21	Teknologi informasi	8,51	61,70	29,79
22	Pengembangan diri	14,89	53,19	31,91
23	Data analytics	36,17	51,06	8,51
24	Project management	27,66	53,19	19,15
25	Membangun jejaring	21,28	48,94	29,79

Secara umum, sebagian besar kompetensi berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yang mencerminkan bahwa lulusan telah memiliki kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi dengan capaian sangat tinggi terlihat pada kemampuan bekerja secara mandiri (59,57%), diikuti oleh kemampuan bekerja dalam tim (44,68%), toleransi dan menghargai perbedaan pendapat (46,81%), serta etika dan integritas (40,43%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki karakter profesional yang kuat serta mampu bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan kerja yang beragam.

Selain itu, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif dan teknis juga menunjukkan capaian yang baik, seperti berpikir kritis (57,45% tinggi), penyelesaian masalah (59,57% tinggi), serta pengambilan keputusan (57,45% tinggi). Kompetensi komunikasi dan penggunaan teknologi informasi juga berada pada kategori tinggi masing-masing sebesar 61,70%, yang menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang mendukung efektivitas kerja di era digital. Di samping itu, kemampuan adaptasi (40,43% sangat tinggi) dan belajar sepanjang hayat (31,91% sangat tinggi) menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan untuk terus berkembang dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja.

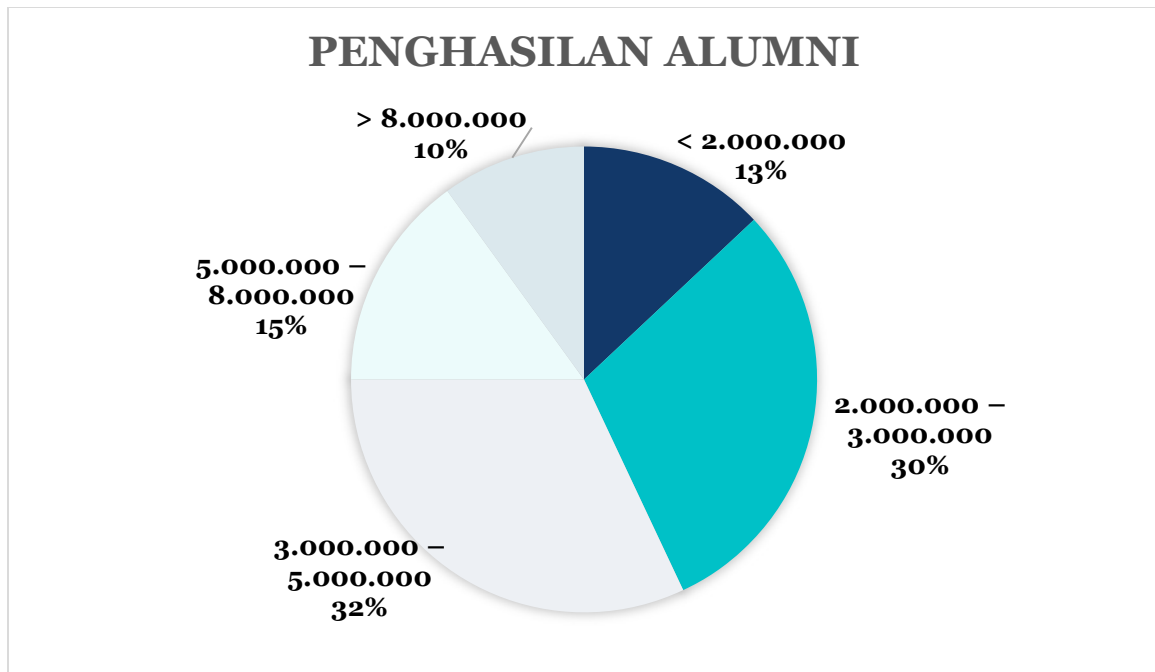
Namun demikian, terdapat beberapa kompetensi yang masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek data analytics, di mana hanya 8,51% lulusan yang berada pada kategori sangat tinggi dan 36,17% masih berada pada kategori sedang. Selain itu, kompetensi project management juga masih perlu diperkuat dengan persentase 19,15% pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan analisis data dan pengelolaan proyek belum optimal, padahal kedua kompetensi tersebut semakin dibutuhkan dalam dunia kerja berbasis teknologi dan data.

1.1.7. Rentang Penghasilan

Tabel 6. Rentang Penghasilan

No	Rentang Gaji (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 2.000.000	6	13%
2	2.000.000 – 3.000.000	14	30%
3	3.000.000 – 5.000.000	15	32%
4	5.000.000 – 8.000.000	7	15%
5	> 8.000.000	5	10%
Total		47	100%

Diagram 6. Prosentase Penghasilan Alumni



Distribusi penghasilan lulusan menunjukkan variasi yang cukup beragam, yang mencerminkan perbedaan sektor pekerjaan, lokasi kerja, serta jenis posisi yang ditempati oleh lulusan. Sebagian besar lulusan, yaitu 62%, berada pada rentang penghasilan Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000 per bulan, yang menunjukkan bahwa mayoritas lulusan berada pada kategori entry level hingga middle level sesuai dengan masa awal karier.

Selain itu, terdapat 25% lulusan yang memiliki penghasilan di atas Rp5.000.000 per bulan, yang mengindikasikan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing yang cukup tinggi dan mampu memperoleh posisi kerja dengan tingkat remunerasi yang lebih baik. Bahkan, sekitar 10% lulusan telah mencapai penghasilan di atas Rp8.000.000 per bulan, yang mencerminkan adanya lulusan yang berhasil menembus posisi strategis atau bekerja di sektor industri dengan tingkat gaji yang kompetitif, termasuk kemungkinan pada perusahaan nasional besar maupun multinasional.

Di sisi lain, terdapat 13% lulusan dengan penghasilan di bawah Rp2.000.000 per bulan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masih berada pada tahap awal pekerjaan, bekerja di sektor informal, atau berada di wilayah dengan standar upah minimum yang lebih rendah. Secara keseluruhan, distribusi penghasilan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang yang cukup baik dalam memperoleh pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang kompetitif, seiring dengan variasi bidang kerja yang dimasuki.

1.1.8 Tempat Bekerja Alumni

No	Nama Perusahaan/Instansi
1	PT Pranala Anugerah Wisata
2	Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang, Kementerian ATR/BPN
3	PT Vads Indonesia Shopee Project

No	Nama Perusahaan/Instansi
4	PT Privy Identitas Digital
5	Sugarnutt
6	Media Infomjlk
7	Al Marwah Tour & Umroh
8	Halo BCA
9	ExxonMobil Cepu Limited
10	PT Vads Indonesia
11	Sofyan Corp
12	CV Sinar Abadi Multimedia
13	Sekolah Vokasi UGM
14	Protect Group
15	Sallam Jogja
16	Hoshizora Foundation
17	PT Realhe Adhiri Alam
18	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
19	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
20	AHASS 07458 Bobotsari
21	Paw Paw Petshop
22	PT Global Urban Esensial
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta
24	Save the Children
25	Dinas Tenaga Kerja Sleman
26	Galleryflo
27	Autobase Jogja Menfess
28	PT Fluoresens Kolektif Indonesia
29	Godhang
30	CV Megatiara Tour
31	Diva's Management
32	Lavanya Aesthetic Clinic
33	Universitas Gadjah Mada
34	TK Negeri Pembina
35	PT Indoraj Arsip Multiguna
36	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal
37	Okhome
38	Eboni Watch - PT Eboni Sri Gemahloji

No	Nama Perusahaan/Instansi
39	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
40	PT JGC Indonesia
41	Balai Teknik Irigasi Direktorat Jenderal Sumber Kementerian PUPR

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, sebaran tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa lulusan telah terserap pada berbagai jenis organisasi yang beragam, baik di sektor swasta, instansi pemerintah, organisasi non-profit, maupun wirausaha. Lulusan bekerja pada perusahaan nasional dan multinasional seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, ExxonMobil Cepu Limited, PT JGC Indonesia, dan PT Privy Identitas Digital, yang menunjukkan adanya daya saing lulusan dalam memasuki industri berskala besar dan profesional.

Selain itu, lulusan juga banyak terserap pada sektor pemerintahan, seperti Direktorat Jenderal Kementerian ATR/BPN, Dinas Tenaga Kerja Sleman, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, yang mencerminkan kontribusi lulusan dalam mendukung pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Di sisi lain, terdapat pula lulusan yang bekerja pada organisasi non-profit dan lembaga sosial, seperti Save the Children dan Hoshizora Foundation, yang menunjukkan peran lulusan dalam sektor kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat. Selain bekerja pada organisasi formal, sebagian lulusan juga berwirausaha atau bekerja pada usaha mandiri, seperti Sallam Jogja, Paw Paw Petshop, Galleryflo, dan Sugarnutt, yang mencerminkan adanya jiwa kewirausahaan dan kemandirian lulusan. Lulusan juga tersebar pada sektor pendidikan dan institusi akademik, seperti Universitas Gadjah Mada dan TK Negeri Pembina, yang menunjukkan kontribusi lulusan dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.2. Evaluasi

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, secara umum lulusan dari Program Studi S.Tr. Bisnis Perjalanan Wisata, S.Tr. Bahasa Inggris, dan S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan kinerja yang baik dalam memasuki dunia kerja. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha, masa tunggu kerja yang relatif singkat, serta tingkat relevansi kompetensi yang tergolong baik. Selain itu, sebaran tempat kerja lulusan yang mencakup sektor swasta, pemerintahan, organisasi non-profit, hingga wirausaha menunjukkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas dan daya adaptasi yang tinggi dalam berbagai bidang pekerjaan.

Namun demikian, hasil tracer study juga menunjukkan beberapa aspek yang masih perlu mendapat perhatian. Tingkat relevansi kompetensi terhadap pekerjaan yang baru mencapai kategori tinggi pada sebagian lulusan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, pada aspek kompetensi, masih terdapat kelemahan pada kemampuan **data analytics** dan **project management**, yang menjadi kompetensi penting di era digital dan industri berbasis data. Variasi penghasilan lulusan yang cukup lebar juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat daya saing lulusan, baik dari sisi kompetensi, pengalaman, maupun sektor pekerjaan yang dimasuki.

1.3. Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan, program studi telah merumuskan beberapa langkah strategis sebagai tindak lanjut dari hasil tracer study:

a) **Pengembangan Kurikulum**

Program studi akan melakukan review dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan mengacu pada hasil tracer study dan kebutuhan industri. Penguatan kurikulum diarahkan pada integrasi kompetensi data analytics, digital skills, dan project management, serta penerapan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) agar capaian pembelajaran lebih terukur dan relevan dengan dunia kerja.

b) **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Proses pembelajaran akan diperkuat melalui penerapan project-based learning dan case-based learning yang mengacu pada permasalahan nyata di dunia industri. Selain itu, optimalisasi program MBKM seperti magang, proyek independen, dan kolaborasi dengan industri akan terus ditingkatkan guna memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa.

c) **Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Industri**

Program studi akan memperluas jejaring kerja sama dengan perusahaan, instansi pemerintah, dan organisasi profesional, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama ini meliputi program magang, kuliah praktisi, co-teaching, serta peluang rekrutmen bagi lulusan.

d) **Peningkatan Kompetensi Lulusan**

Program studi akan mengembangkan program pelatihan tambahan seperti workshop, bootcamp, dan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, khususnya pada bidang yang masih perlu diperkuat seperti analisis data, manajemen proyek, dan literasi digital.

e) **Penguatan Soft Skills dan Kesiapan Karier**

Selain kompetensi teknis, penguatan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan adaptasi akan terus diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Program studi juga akan meningkatkan layanan career center, termasuk penyelenggaraan job fair dan kegiatan sharing alumni.

f) **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

Hasil tracer study akan dijadikan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dengan melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat tinjauan manajemen (RTM). Data tracer study akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan perbaikan berkelanjutan